

3.1.2 Keadaan Iklim

Terlihat dari geografis bahwa Kabupaten Probolinggo terletak di salah satu lereng pengunungan yang membentang memanjang dari Gunung Semeru, Argopura, lemongan, dan Tengger terletak dari barat ke timur. Widodaren, Gilap, Jombang, cemoro Lawang, Gambir, malang, Gunung Bromo, dan Btaujajar termasuk di antara gunung tambahan. Berdasarkan ketinggiannya terletak antara 0 dan 2500 meter di atas permukaan laut, Dimana suhu sering berkisar antara 27 hingga 30 derajat celcius.

Karena kedekatan wilayah Kota Probolinggo dan Kabupaten Probolinggo dengan khatulistiwa wilayah ini mengalami dua iklim yang berbeda setiap tahunnya, musim hujan dan musim hujan kering. April hingga Oktober adalah musim kemarau, dengan curah hujan yang khas +229 mm perhari hujan. Karena kedekatan Kabupaten Probolinggo dengan khatulistiwa wilayah ini mengalami dua iklim yang berbeda setiap tahun: musim kemarau dan musim hujan yang terjadi Ketika dari bulan April hingga bulan oktober.

3.1.3 Penduduk

Pada tahun 2023 Desa Randu Putih Berpenduduk 7.836 jiwa, 3.912 diantaranya laki-laki dan 3.942 di antaranya Perempuan, tersebar di lima dusun. Setiap Dusun di Desa Randu Putih Kecamatan Dringu, memiliki data kependudukan sebagai berikut: pertama, ada dusun krajan, yang memiliki 1.833 penduduk dengan 906 laki-laki dan 927 perempuan; kedua ada dusun Bukolan yang memiliki 20295 penduduk dengan 1.137 laki-laki dan 1.158 perempuan; ketiga ada dusun budagan, yang memiliki 1.324 penduduk dengan 652 laki-laki dan 672 perempuan; keempat sumber keboh yang memiliki 744 penduduk dengan 372 laki-laki dan 382 perempuan; keenam dusun Persehan, yang memiliki 1.162 penduduk dengan 816 laki-laki dan 846 perempuan.

3.2 Aspek Pendidikan

Salah satu bagian terpenting dari kehidupan modern adalah Pendidikan. Dalam kehidupan manusia, Pendidikan adalah kegiatan universal. Salah satu bidang yang secara signifikan berdampak pada kualitas suatu negara adalah Pendidikan. Oleh

karena itu Pendidikan juga disebut sebagai komponen integral dalam Pembangunan bangsa. Jika pendidikan gagal itu dapat menyebabkan kejatuhan suatu negara, sebaliknya jika Pendidikan berhasil, suatu negara pasti akan berhasil. Semua aspek masyarakat, termasuk pemerintah, Pendidikan, orang tua, dan siswa itu sendiri, harus memberikan pertimbangan khusus pada Pendidikan. Salah satu kegiatan yang dianggap menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul adalah Pendidikan.

Aspek Pendidikan yang terdapat di Dusun Parsean Desa Randu Putih Kecamatan Dringu ini terdapat beberapa Lembaga Pendidikan diantaranya:

a. Jumlah penduduk berdasarkan Pendidikan:

No.	Tingkatan Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak sekolah	2041 Orang
2.	TK	60 Orang
3.	Sekolah Dasar	2421 Orang
4.	SLTP	1258 Orang
5.	SLTA	1004 Orang
6.	Perguruan tinggi	134 Orang
	Jumlah KK	1805 Orang

b. Fasilitas Pendidikan:

No.	Fasilitas Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-Kanak	2 bagian
2.	Sekolah Dasar	3 bagian
3.	SLTP	-
	SLTA	-

3.3 Aspek Sosial

Dusun Parsean Desa Randu Putih merupakan salah satu permukiman di Kabupaten Probolinggo terletak di Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Mayoritas penduduk setempat bekerja di industry perikanan sebagai nelayan desa Parsean. Badai, ombak, dan angin kencang yang disebabkan oleh pemanasan global membuat nelayan tidak mungkin melaut.

Nelayan harus terus mencari ikan karena dampak perubahan iklim juga berdampak pada kemungkinan menurunnya sumber daya ikan. Karena komunitas nelayan sangat bergantung pada lingkungan, musim, dan pasar. Mereka yang bekerja sebagai nekayan tidak menerima pendapatan bahwa mereka harus memenuhi persyaratan dasar mereka karena itu efek perubahan iklim juga dapat dianggal sebagai musim puncak.

Populasi yang tinggal di daerah pesisir adalah orang dan yang kesejahteraan ekonominya dipengaruhi langsung oleh pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir. Melalui penangkapan ikan dan pertanian sumber daya ikan langsung dieksploitasi dan dimanfaatkan oleh kelompok ini. Pemilik ushaa kecil dan menengah merupakan bagian dari desa nelayan pesisir ini. Terdapat juga beberapa Masyarakat yang memanfaatkan ikan hasil tangkapan dengan di olah menjadi ikan asap yang diproduksi sendiri.

3.4 Aspek Ekonomi

Kesejahteraan masyarakat desa terkait erat dengan kondisi ekonomi dan prospek lapangan kerja desa. Hanya Ketika penghasilan mereka cukup untuk menutupi pengembangan bisnis dan pengeluaran domestic mereka. Masyarakat dapat mencapai kecukupan pangan dan kebutuhan ekonomi. Pada dusun Parsean Sebagian masyarakatnya bermata pencaharian beragam. Mata pencaharian merupakan pekerjaan yang wajib untuk dilakukan oleh setiap manusia agar kehidupan mereka tercukupi. Cara lain untuk berpikir tentang mata pencaharian adalah sebagai upaya manusia yang memaksimalkan potensi sumber daya alam. Matoritas penduduk di desa Randu Putih di bidang perdagangan dan pertanian, dengan nelayan berada di urutan kedua. Mata pencaharian tercantum di bawah ini dan meliputi:

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	3.612 jiwa
2.	Pekerja Tani	4.542 jiwa
3.	Buruh migran	147 jiwa
4.	Pengrajin di industri rumah tangga	205 jiwa
5.	Pedagang kaki lima	193 jiwa
6.	Peternak	256 jiwa
7.	Nelayan	369 jiwa

8.	Montir	59 jiwa
9.	Dokter swasta	6 jiwa
10.	Bidan swasta	3 jiwa
11.	Perawat swasta	3 jiwa
12.	Pembantu	35 jiwa
13.	TNI dan Polri	15 jiwa
14.	Purna Tugas PNS/TNI/POLRI	393 jiwa
15.	Pengusaha kecil menengah	53 jiwa
16.	Pegawai Swasta	653 jiwa
17.	PNS	225 jiwa
18.	Makelar/mediator	39 jiwa
19.	Sopir	67 jiwa
20.	Tukang becak	87 jiwa
21.	Tukang ojek	24 jiwa
22.	Tukang cukur	5 jiwa
23.	Tukang batu/kayu	76 jiwa

Sektor Formal	Sektor Informal
282 jiwa	10.815 jiwa

Sebelum adanya usaha ikan asap ini terdapat perbedaan mata pencaharian warga yang sedikit berbeda dari sebelumnya, perbedaan ini bisa dilihat dari mata pencaharian pengusaha kecil sekitar seperti berikut ini:

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	3.695 jiwa
2.	Pekerja Tani	3.234 jiwa
3.	Buruh migran	113 jiwa
4.	Pengrajin di industri rumah tangga	212 jiwa
5.	Pedagang kaki lima	198 jiwa
6.	Peternak	382 jiwa
7.	Nelayan	385 jiwa

8.	Montir	54 jiwa
9.	Dokter swasta	11 jiwa
10.	Bidan swasta	3 jiwa
11.	Perawat swasta	3 jiwa
12.	Pembantu	23 jiwa
13.	TNI dan Polri	15 jiwa
14.	Purna Tugas PNS/TNI/POLRI	292 jiwa
15.	Pengusaha kecil menengah	35 jiwa
16.	Pegawai swasta	457 jiwa
17.	PNS	325 jiwa
18.	Makelar/mediator	39 jiwa
19.	Sopir	62 jiwa
20.	Tukang becak	91 jiwa
21.	Tukang ojek	24 jiwa
22.	Tukang cukur	8 jiwa
23.	Tukang batu/kayu	82 jiwa

Karena pada awalnya ibu rumah tangga beruabah menjadi pelaku usaha jumlah individu yang dipekerjakan sebagai usaha kecil dan menengah semakin bertambah sejak berdirinya Perusahaan pengolahan ikan asap ini. Salah satu hal yang dapat dilakukan Wanita untuk memperkuat ekonomi rumah tangga adalah menjadi ibu rumah tangga. Ini adalah usaha bisnis yang efektif bagi ibu rumah tangga adalah menjadi ibu rumah tangga. Karena komponen utamanya ikan dapat diperoleh dari suami mereka yang merupakan nelayan, ada banyak peluang bai usaha makanan kecil dan menengah untuk mempermudah tugas ibu rumah tangga.